

ABSTRAK

Milda Afriani Lubis. Nim. 3141122030. Tahun 2018. Judul Skripsi: Makna Tradisi Bubur Asyura Pada Etnis Mandailing di Desa Tangkahan Durian Kecamatan Brandan Barat. Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Tujuan penelitian adalah mengetahui proses pembuatan bubur Asyura pada etnis Mandailing, untuk mengetahui makna tradisi bubur Asyura pada etnis Mandailing, Untuk mengetahui tradisi bubur Asyura yang masih bertahan sampai saat ini. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tafsir kebudayaan. Dalam pengambilan data digunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat sebelas informan, tiga diantaranya etnis Mandailing yang paham tentang tradisi bubur Asyura dan delapan orang etnis Mandailing yang melakukan tradisi bubur Asyura di Desa Tangkahan Durian. Hasil penelitian ini menggambarkan : 1) tradisi bubur Asyura yang dilakukan secara berkelompok dan pada tanggal 10 Muharam. 2) makna yang ada dalam tradisi bubur Asyura untuk menghapus segala dosa yang telah lalu dan menggugurkan dosa serta memohon ampunan kepada Allah SWT. 3) tradisi bubur Asyura tetap bertahan karena sudah menjadi kebiasaan yang diturunkan kepada orangtua dahulu dan sudah menjadi kebudayaan. 4) Dengan adanya tradisi bubur Asyura dapat membersihkan diri dari dosa-dosa yang telah lalu dan melakukan puasa pada tanggal 10 Muharram segala kegiatan pada tanggal itu akan mendapatkan pahala. 5) tradisi akan menambah keakraban serta mengikat tali silaturahmi agar tetap terjalin dengan baik sesama etnis Mandailing di Desa Tangkahan Durian Kecamatan Brandan Barat.

Kata kunci: Makna, Tradisi, Bubur Asyura, Etnis Mandailing